

**KARAKTERISTIK SOAL UJIAN SEKOLAH KELOMPOK MATA  
PELAJARAN EKSAKTA TAHUN 2015 DI SMK NEGERI 1  
KECAMATAN GUGUAK**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan  
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:  
CANDRA MAIRITA  
NIM. 1304409**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2015**

## ABSTRACT

**Candra Mairita, 2015. School Examination Characteristics for courses in 2015 at SMK Negeri 1Kecamatan Guguak.**

This study aimed to describe the characteristics of matter Exams Subject Group of exact sciences in 2015 at SMK Negeri 1 Guguak. Characteristics about the terms of validity problems, reliability problems, and analysis in the form of item difficulty index, the index of difference, and the effectiveness of the distractor.

In accordance with the purpose of research, design study is an evaluation research conducted in the scope of SMK 1 Guguak. The object of this study was the booklet, answer key, grating matter, and the answer sheets of students. Student answer sheet on mathematics as much as 40 sheets, as many as 98 sheets of Physics, Chemistry as many as 99 sheets, and IPA as many as 99 sheets. Data obtained with documentation techniques. The collected data were analyzed qualitatively and quantitatively. Qualitative analysis with the help of expert judgment guidance aims to determine the validity of the matter. Quantitative analysis was performed with the aid of a computer program to determine the reliability MICROCAT iteman matter and analysis in the form of item difficulty index, the index of difference, and the effectiveness of the distractor.

Based on the data analysis and discussion that has been carried out, the results obtained for Mathematics questions, questions that can be accepted without revision was 11 grains, about the revision is received with 19 grains, and about who died or can not be used is 10 points, for a matter of physics, a matter which can be accepted without revision was 11 items, about which accepted the revised adalah19 grains, and about who died or can not be used is 10 points, for a matter of Chemistry, a matter which can be accepted without revision was 15 grains, about the revision is received by the 18 items, and about who died or can not be used is 7 grains, for about IPA, a matter which can be accepted without revision was 20 grains, about the revision is received with 24 grains, and about who died or can not be used is 6 grains. From these results it can be seen that the matter Exams group consisting of exact subjects of Mathematics, Physics, Chemistry and Science in 2015 at SMK Negeri 1 Guguak districts can not be said to be good, because of each subject was not until half of the number of questions that meet the criteria of a good question.

**Keywords: Characteristics of Problem, Exam School Subject.**

## ABSTRAK

**Candra Mairita, 2015. Karakteristik Soal Ujian Sekolah Kelompok Mata Pelajaran Eksakta Tahun 2015 di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak, Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik soal Ujian Sekolah (US) Kelompok Mata Pelajaran Eksakta Tahun 2015 di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak. Karakteristik soal dilihat dari segi validitas soal, reliabilitas soal, dan analisis butir soal yang berupa indeks kesulitan, indeks daya beda, dan keefektifan distraktor.

Sesuai dengan tujuan penelitian, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi yang dilakukan di lingkup SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak. Objek penelitian ini adalah lembar soal, kunci jawaban, kisi-kisi soal, dan lembar jawaban siswa. Lembar jawaban siswa untuk mata pelajaran Matematika sebanyak 40 lembar, Fisika sebanyak 98 lembar, Kimia sebanyak 99 lembar, dan IPA sebanyak 99 lembar. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dengan bantuan bimbingan *expert judgement* bertujuan untuk mengetahui validitas soal. Analisis kuantitatif dilakukan dengan bantuan komputer program *microCat iteman* untuk mengetahui reliabilitas soal dan analisis butir soal yang berupa indeks kesulitan, indeks daya beda, dan keefektifan distraktor.

Berdasarkan analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh hasil untuk soal Matematika, soal yang dapat diterima tanpa revisi adalah 11 butir, soal yang diterima dengan revisi adalah 19 butir, dan soal yang gugur atau tidak dapat digunakan adalah 10 butir, untuk soal Fisika, soal yang dapat diterima tanpa revisi adalah 11 butir, soal yang diterima dengan revisi adalah 19 butir, dan soal yang gugur atau tidak dapat digunakan adalah 10 butir, untuk soal Kimia, soal yang dapat diterima tanpa revisi adalah 15 butir, soal yang diterima dengan revisi adalah 18 butir, dan soal yang gugur atau tidak dapat digunakan adalah 7 butir, untuk soal IPA, soal yang dapat diterima tanpa revisi adalah 20 butir, soal yang diterima dengan revisi adalah 24 butir, dan soal yang gugur atau tidak dapat digunakan adalah 6 butir. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta yang terdiri dari mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia dan IPA tahun 2015 di SMK Negeri 1 kecamatan Guguak belum dapat dikatakan baik, karena dari tiap mata pelajaran tidak sampai separoh dari jumlah soal yang memenuhi kriteria soal yang baik.

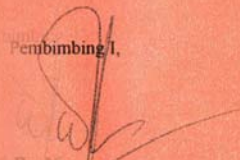
**Kata Kunci:** Karakteristik Soal, Ujian Sekolah (US), *microCat iteman*

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Candra Mairita  
NIM : 1304409  
Program Studi : Magister (S2) PTK

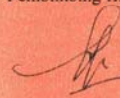
MENYETUJUI

Pembimbing I,



Dr. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.  
NIP. 19520822 197710 1 001

Pembimbing II,



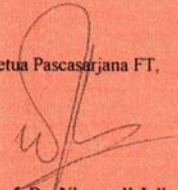
Dr. Ambivar, M.Pd.  
NIP. 19550213 198103 1 003

PENGESAHAN



Drs. Syahril, S.T., MSCE., Ph.D.  
NIP. 19631217 198903 1 003

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.  
NIP. 19520822 197710 1 001

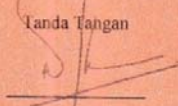


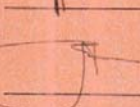

PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS

TESIS


Mahasiswa : Candra Mairita  
NIM : 1304409

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal : 10 Agustus 2015

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Agamuddin, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Drs. Syahril, S.T., MSCE., Ph.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 10 Agustus 2015  
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Ketua,

  
Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.  
NIP. 19591204 198503 1 004

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Karakteristik Soal Ujian Sekolah (US) Kelompok Mata Pelajaran Eksakta Tahun 2015 di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



CANDRA MAIRITA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan berkah kesehatan dan pikiran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **“Karakteristik Soal Ujian Sekolah Kelompok Mata Pelajaran Eksakta Tahun 2015 di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk”** untuk memenuhi sebahagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Teknologi Kejuruan.

Dalam penelitian ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

1. Drs. Syahril, ST, MSCE, PhD. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT, selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Ambiyar, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak/Ibu dosen serta karyawan Program Pascasarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Rekan-rekan mahasiswa S2 Program Pascasarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang turut mendukung dan membantu penulisan tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak / Ibu dan saudara semua dengan pahala yang berlipat ganda.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini karya tulis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu Dosen serta dari rekan-rekan semua baik berupa kritik maupun saran demi kesempurnaan tesis ini.

Semoga tesis ini bisa bermanfaat untuk semua dan demi kemajuan pendidikan di negara Indonesia yang kita cintai ini.

Padang, Agustus 2015  
Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DATAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian/Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A.Landasan Teori.....	13
1. Belajar dan Pembelajaran.....	14
2. Evaluasi Pendidikan.....	18
a. Pengertian Tes.....	25
b. Hakikat Tes.....	26
c. Bentuk Tes.....	28
d. Kualitas Tes.....	35
e. Penyusunan Tes.....	36
3. Ujian Nasional (UN) dan Ujian Sekolah (US).....	44
4. Kelompok Mata Pelajaran Eksakta.....	45

5. Analisis Butir Soal.....	46
a. Validitas Tes.....	47
b. Reliabilitas Tes.....	48
c. Tingkat Kesukaran Soal ( <i>Difficulty Level</i> ).....	51
d. Daya Pembeda Soal ( <i>Discrimination Power</i> ).....	53
e. Keberfungsian Distraktor.....	54
B.Kajian Penelitian Yang Relevan.....	55
C.Kerangka Konseptual.....	57
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
C. Populasi dan Sampel.....	59
D. Defenisi Operasional Variabel.....	60
E. Instrumen Penelitian.....	61
1. Uji Validitas.....	62
2. Uji Reliabilitas.....	62
F. Teknik Pengumpulan Data.....	62
1. Teknik Dokumentasi.....	63
2. Teknik Wawancara.....	63
G. Prosedur Penelitian.....	64
1. Perencanaan.....	64
2. Pelaksanaan.....	64
H. Teknik Analisis Data.....	65
1. Analisis Deskriptif Kualitatif.....	65
2. Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Penelitian.....	72
1. Hasil Analisis Kualitatif.....	72

2. Hasil Analisis Kuantitatif.....	76
a. Reliabilitas Soal.....	76
b. Analisis Butir Soal.....	77
1) Indeks Kesulitan Butir.....	77
2) Indeks Daya Beda.....	78
3) Keefektifan Distraktor.....	79
c. Hasil Analisis Butir Soal Berdasarkan Karakteristik IK dan IDB.....	80
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>82</b>
1. Hasil Analisis Kualitatif.....	83
2. Hasil Analisis Kuantitatif.....	92
a. Reliabilitas Soal.....	92
b. Analisis Butir Soal.....	94
1) Indeks Kesulitan Butir.....	94
2) Indeks Daya Beda.....	98
3) Keefektifan Distraktor.....	101
c. Hasil Analisis Butir Soal Berdasarkan Karakteristik IK dan IDB.....	105
d. Kesimpulan Hasil Analisis Butir Soal.....	108
e. Pemaknaan Hasil Analisis Butir Soal.....	115
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	117
B. Implikasi.....	118
C. Saran.....	120
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Kriteria Penelaahan Butir Soal Pilihan Ganda.....	66
Tabel 2 : Kategori Indeks Kesulitan.....	69
Tabel 3 : Rangkuman Butir Soal Berdasarkan Hasil Telaah Butir Soal.....	74
Tabel 4 : Rangkuman Butir Soal yang Direvisi Berdasarkan Kriteria Penelaahan.....	75
Tabel 5 : Koefisien Realibilitas <i>Alpha</i> Soal.....	76
Tabel 6 : Pengelompokkan Butir Soal Berdasarkan Kategori Indeks Kesulitan.....	78
Tabel 7 : Pengelompokkan Butir Soal Berdasarkan Kategori Indeks Daya Beda.....	79
Tabel 8 : Pengelompokkan Butir Soal Berdasarkan Keefektifan Distraktor.....	80
Tabel 9 : Pengelompokkan Butir Soal Berdasarkan Karakteristik IK dan IDB.....	81
Tabel 10: Pengelompokkan Butir Soal Berdasarkan Kategori Layak dan Tidak Layak.....	82
Tabel 11: Kesimpulan hasil analisis butir soal untuk soal Matematika.....	109
Tabel 12: Kesimpulan hasil analisis butir soal untuk soal Fisika.....	110
Tabel 13: Kesimpulan hasil analisis butir soal untuk soal Kimia.....	111
Tabel 14: Kesimpulan hasil analisis butir soal untuk soal IP.....	112

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1 : Triagulasi antara tujuan, evaluasi dan KBM.....	22
Gambar 2 : Proses Penelitian Karakteristik Soal.....	60
Gambar 3 : Diagram Hasil Analisis Butir Soal.....	114

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda.....	125
Lampiran 2 : Analisis Validitas Isi Soal.....	134
Lampiran 3 : Hasil <i>Print Out Iteman</i> .....	139
Lampiran 4 : Hasil Analisis Keefektifan Distraktor.....	169
Lampiran 5 : Kartu Soal.....	174

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap Negara. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan Negara.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan yang dilaksanakan haruslah pendidikan yang mengacu pada pasal 35 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003, baik dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, maupun standar penilaian pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Untuk melihat tingkat pencapaian tujuan pendidikan, diperlukan suatu bentuk evaluasi pendidikan.

Faktor kurikulum erat hubungannya dengan evaluasi hasil pendidikan, sertatujuan pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuhmelalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem

penilaiannya. Keduanya saling terkait, sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik, begitu pula sebaliknya.

Evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui, memperbaiki serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan. Demikian juga halnya dengan kelompok mata pelajaran eksakta yang mencakup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Fisika dan Kimia. Evaluasi hasil pembelajaran tersebut nantinya akan memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan, antara lain dalam hal pencapaian ketuntasan belajar siswa. Oleh karena itu, sebagai guru maupun calon guru, perlu memahami cara mengukur kualitas soal untuk suatu mata pelajaran termasuk mata pelajaran kelompok eksakta.

Dalam bidang pendidikan, evaluasi memiliki peran penting. Agar dapat mengevaluasi dengan tepat, proses evaluasi didahului oleh dua kegiatan, yaitu pengukuran dan penilaian. Secara umum, dapat dikatakan bahwa pengukuran adalah suatu proses pemberian angka pada siswa berdasarkan aturan-aturan tertentu. Hasil pengukuran berupa angka atau skor dipakai untuk kegiatan penilaian pembelajaran.

Standar penilaian pendidikan merupakan acuan dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil pembelajaran yang telah ditetapkan Permendiknas No. 20 Tahun 2007. Pemberlakuan standar penilaian di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan dalam mencapai standar kompetensi lulusan SMK dan pada akhirnya lebih jauh dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Evaluasi pendidikan merupakan salah satu komponen utama yang tidak dapat dipisahkan dari rencana pendidikan. Namun perlu dicatat bahwa tidak semua bentuk evaluasi dapat dipakai untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Informasi tentang tingkat keberhasilan pendidikan akan dapat dilihat apabila alat evaluasi yang digunakan sesuai dan

dapat mengukur setiap tujuan. Alat ukur yang tidak relevan dapat mengakibatkan hasil pengukuran tidak tepat bahkan salah sama sekali.

Evaluasi merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran, pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Pencapaian tujuan pembelajaran yang berprestasi belajar, bukan merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran semata. Dengan kata lain, kualitas proses pembelajaran bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pembelajaran, karena hasil belajar merupakan hasil akhir dari pembelajaran di kelas. Evaluasi merupakan salah satu komponen proses pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Tanpa adanya evaluasi sebagai bagian penting dari proses pembelajaran, guru tidak dapat mengetahui hasil belajar siswa (Hasan, 1993:10). Oleh sebab itu kualitas soal sebagai alat evaluasi berperan penting terhadap hasil belajar siswa, soal yang tidak berkualitas dapat memberikan gambaran yang salah terhadap hasil belajar siswa, sehingga soal-soal ujian sebagai alat ukur keberhasilan siswa dalam belajar harus benar-benar berkualitas.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah dengan mengadakan evaluasi pembelajaran secara nasional dalam bentuk Ujian Nasional (UN). Ujian Nasional (UN) merupakan program evaluasi yang berfungsi selektif, yaitu untuk memilih peserta didik yang sudah berhak meninggalkan sekolah. Ujian Nasional (UN) juga merupakan bentuk penilaian hasil belajar oleh pemerintah yang bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk pemetaan mutu program dan satuan pendidikan, dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, penentuan kelulusan peserta didik dari program dan satuan pendidikan, dan pembinaan serta pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan (PP No 19 Tahun 2005).

Ujian Sekolah (US) merupakan bagian dari bentuk evaluasi yang bertujuan untuk mengukur dan menilai kompetensi peserta didik sehingga hasilnya dapat menentukan apakah siswa lulus pada mata pelajaran yang di USkan. Menurut Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian pendidikan, US adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah di akhir pembelajaran untuk mata pelajaran tertentu pada suatu satuan pendidikan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir pembelajaran pada satuan pendidikan tersebut.

Ujian Sekolah (US) adalah ujian akhir yang akan dihadapi oleh siswa selain Ujian Nasional (UN). Ujian Sekolah terdiri dari ujian teori dan ujian praktik. Ujian teori seperti sejarah, kimia, fisika, kewirausahaan, dan sebagainya. Sedangkan ujian praktik seperti ujian praktik agama, ujian praktik kompetensi keahlian (SMK), ujian praktik olahraga, dan sebagainya. Instrumen tes untuk Ujian Sekolah di SMK N 1 Kecamatan Guguk dibuat oleh beberapa orang guru yang mengajar mata pelajaran yang bersangkutan. Tujuan dilaksanakannya Ujian Sekolah (US) adalah sebagai bentuk tes hasil belajar yang mengukur pencapaian hasil belajar siswa setelah mempelajari kompetensi yang diajarkan guru selama belajar di SMK.

Sebagai bentuk tes hasil belajar, sangat penting untuk menjaga kualitas soal US. Salah satu usaha untuk mengembangkan soal tes dengan kualitas yang baik adalah dengan melakukan analisis butir soal. Analisis soal tes merupakan bentuk analisis hasil tes, yaitu analisis sehubungan dengan kualitas tes yang telah diselenggarakan guna menggali informasi mengenai kualitas tes yang telah diselenggarakan tadi. Analisis butir soal tes ini mencakup analisis validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, dan keberfungsian distraktor.

Alat evaluasi yang berupa tes tertulis harus memiliki karakteristik atau syarat-syarat sebagai alat evaluasi yang baik, diantaranya harus memenuhi syarat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, sebaran kunci jawaban, dan efektifitas pengecoh serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan

diukur. Oleh karena itu menganalisis butir soal harus merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang tidak dapat ditinggalkan. Sangat penting bagi guru untuk menentukan mana soal yang baik, soal yang cacat atau soal yang tidak berfungsi penggunaannya.

Pendidik perlu meningkatkan kualitas butir soal melalui analisis terhadap komponen-komponen utama dari tiap-tiap butir soal. Salah satu tujuan dilakukannya analisis adalah untuk meningkatkan kualitas soal, yaitu apakah suatu soal itu dapat diterima karena telah didukung oleh data statistik yang memadai, apakah soal itu harus diperbaiki karena terbukti terdapat beberapa kelemahan, atau bahkan mungkin soal tersebut tidak dapat digunakan karena terbukti secara empiris tidak berfungsi sama sekali.

Menurut Azwar (2000:142), analisis butir soal yang mencakup analisis tingkat kesukaran dan daya beda butir soal merupakan analisis klasik yang sekarang sudah jarang dilakukan. Namun, dengan tidak melakukan analisis butir soal, maka kualitas butir soal yang diujikan menjadi tidak terukur dan belum jelas kelayakannya. Hal ini disebabkan oleh pengembangan kualitas butir soal yang tidak didasari perhitungan yang baik. Dengan dilakukan analisis butir soal, akan dapat diketahui kualitas tes yang diselenggarakan, dan akan membantu pengajar mengetahui apa saja hal yang berkaitan dengan pengembangan, dan penggunaan tes yang telah baik dan perlu dipertahankan.

Pemilihan Ujian Sekolah (US) sebagai obyek penelitian dilatarbelakangi oleh beberapa kelebihan US yang tidak dimiliki oleh bentuk evaluasi lain, lebih dibandingkan tes lain tersebut diantaranya: Pertama, pelaksanaan US bermanfaat sebagai alat untuk mendiagnosa kelemahan penguasaan kompetensi siswa. Kedua, hasil US memberi kontribusi yang besar terhadap kelulusan siswa, atau dengan kata lain hasil US merupakan penentu kelulusan siswa. Ketiga, penyusunan soal US oleh guru masing-masing mata pelajaran memungkinkan pengajar untuk menyusun soal sesuai dengan input siswa. Dalam penyusunan soal US guru harus mengikuti pedoman atau panduan penyusunan

naskah soal yang telah ditetapkan, namun untuk mengetahui apakah guru tersebut telah menyusun soal sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan, maka perlu dilakukan analisis butir soal. Dengan dilakukannya telaah kualitas butir soal menggunakan analisis butir soal akan dapat mendeskripsikan kelayakan evaluasi yang telah dilakukan.

Selain itu, berdasarkan kenyataan yang penulis temui dilapangan, penulis melihat perolehan hasil US selama ini kurang memuaskan, khusus untuk mata pelajaran eksakta (Matematika, Kimia, Fisika dan IPA) yang merupakan mata pelajaran dengan karakteristik yang abstrak dengan rumus-rumus yang rumit, dari masing-masing 40 buah soal yang diujikan pada umumnya siswa hanya bisa menjawab antara 18 sampai 28 buah soal saja, itupun dengan jawaban yang cenderung seragam, dimana kebanyakan siswa menjawab dengan jawaban yang hampir sama, dengan melihat kenyataan yang demikian timbul pertanyaan bagi penulis, apa yang menyebabkan perolehan hasil US tersebut menjadi seperti itu, mungkinkah karena soal yang terlalu sulit, atau mungkin karena penulisan naskah soal yang kurang baik sehingga sulit dimengerti oleh siswa, atau mungkin ada sebab-sebab lain seperti adanya kemungkinan kelompok mata pelajaran eksakta itu sendiri yang kurang diminati oleh siswa SMK yang beranggapan bahwa belajar di SMK lebih didominasi oleh praktek di workshop dan tidak perlu berkutat dengan buku-buku pelajaran seperti yang dituntut dalam mempelajari mata pelajaran eksakta, sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar dan akhirnya memperoleh nilai yang rendah. Oleh sebab itu, lepas dari asumsi bahwa siswa telah mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan siswa telah mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian, maka timbul keinginan penulis untuk menganalisis butir-butir soal Ujian Sekolah (US) tahun 2015 untuk mengetahui kualitas dari soal tersebut, sehingga hasilnya nanti diharapkan dapat dijadikan sebagai pandangan bagi guru-guru yang menyusun naskah soal untuk dapat ditindaklanjuti demi ketercapaian hasil pembelajaran yang memuaskan.

Dalam pelaksanaan Ujian Sekolah bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes objektif, yaitu salah satu bentuk tes hasil belajar yang terdiri dari butir-

butir soal (*items*) yang dapat dijawab oleh peserta tes dengan jalan memilih salah satu jawaban diantara beberapa kemungkinan jawaban. Objektif disini dilihat dari segi penskorannya, yaitu siapa saja yang memeriksa lembar jawaban tes akan menghasilkan skor yang sama.

Bentuk soal objektif digunakan untuk ujian seperti Ujian Sekolah dengan peserta yang banyak dengan tujuan agar memeriksa hasil ujian lebih mudah dan dapat dilakukan dengan bantuan teknologi modern. Tapi dibalik itu semua, bentuk soal objektif yang memiliki berbagai kelebihan, juga memiliki berbagai kekurangan, diantaranya: dalam mengerjakan soal objektif, kemungkinan peserta untuk menerka-nerka jawaban dan bekerjasama antar peserta sangat tinggi, bahkan dalam melaksanakan ujian dalam bentuk soal objektif sering terjadi praktek perjokian, sehingga siswa yang sebetulnya tidak menguasai materi pembelajaran bisa memperoleh nilai yang lebih tinggi daripada siswa yang sebenarnya lebih menguasai materi pembelajaran, dalam beberapa kasus dapat kita jumpai siswa yang sejak kelas satu selalu juara kelas ternyata mendapat nilai rendah saat pelaksanaan Ujian Sekolah dan Ujian Nasional, bahkan sering pula kita jumpai hal yang sebaliknya, siswa yang jarang masuk sekolah dan selalu memperoleh nilai pas-pasan saat menerima rapor, memperoleh nilai tertinggi saat pelaksanaan Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN).

## **B. Identifikasi Masalah**

Seperti yang telah disebutkan diatas, bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan dan metode pembelajaran. Untuk melihat tingkat pencapaian tujuan pendidikan, diperlukan suatu bentuk evaluasi pendidikan.

Evaluasi pendidikan merupakan salah satu komponen utama yang tidak dapat dipisahkan dari rencana pendidikan. Namun tidak semua bentuk evaluasi dapat dipakai untuk mengukur pencapaian tujuan pendidikan yang telah

ditentukan. Informasi tentang tingkat keberhasilan pendidikan akan dapat dilihat apabila alat evaluasi yang digunakan sesuai dan dapat mengukur setiap tujuan.

Mata pelajaran eksakta yang meliputi mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia dan IPA di SMK merupakan mata pelajaran yang masuk pada kelompok mata pelajaran adaptif, karakteristik mata pelajaran eksakta yang abstrak seperti Matematika, Fisika, Kimia dan IPA yang sarat dengan muatan kognitif dan rumus-rumus yang memusingkan, mengharuskan siswa bekerja keras dengan menggunakan strategi khusus untuk mempelajarinya. Karakteristik tersebut sering menyulitkan siswa dalam mempelajari mata pelajaran eksakta, kesulitan inilah yang dapat memunculkan kejenuhan dalam belajar mata pelajaran eksakta, yang juga berdampak terhadap hasil belajarnya. Namun, mata pelajaran kelompok mata pelajaran eksakta seperti Matematika, Fisika, Kimia dan IPA tersebut merupakan bagian tak terpisahkan dan merupakan mata pelajaran penunjang untuk mata pelajaran lain di SMK, karakteristiknya yang berbentuk rumus-rumus dan memiliki abstraksi tinggi membuat mata pelajaran tersebut sulit dipelajari, sehingga nilai yang diperoleh untuk mata pelajaran tersebut sering menjadi kurang memuaskan.

Ujian Sekolah (US) merupakan bagian dari bentuk evaluasi, soal-soal dari Ujian Sekolah tersebut disusun sendiri oleh guru-guru dari mata pelajaran bersangkutan. Ujian Sekolah (US) bertujuan untuk mengukur dan menilai kompetensi peserta didik sehingga hasilnya dapat menentukan apakah siswa bisa lulus pada mata pelajaran yang di USkan.

Ujian Sekolah (US) sebagai bentuk tes hasil belajar yang berperan penting dalam penentuan kelulusan siswa, yang disusun sendiri oleh guru-guru mata pelajaran yang bersangkutan, sangat penting untuk menjaga kualitas soal US. Salah satu usaha untuk mengembangkan soal tes dengan kualitas tes yang baik adalah dengan melakukan analisis butir soal. Analisis soal tes merupakan bentuk analisis hasil tes, yaitu analisis sehubungan dengan kualitas tes yang telah diselenggarakan guna menggali informasi mengenai kualitas tes yang telah

diselenggarakan tadi. Analisis butir soal tes ini mencakup analisis validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya beda soal, dan keberfungsian distraktor.

Alat evaluasi yang berupa tes tertulis harus memiliki karakteristik atau syarat-syarat sebagai alat evaluasi yang baik, diantaranya harus memenuhi syarat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, sebaran kunci jawaban, dan efektifitas pengecoh serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan diukur. Oleh karena itu menganalisis butir soal harus merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang tidak dapat ditinggalkan. Sangat penting bagi guru untuk menentukan mana soal-soal yang baik, yang cacat atau soal yang tidak berfungsi penggunaannya.

Dengan melihat kajian tentang evaluasi terutama US dan karakteristik mata pelajaran eksakta diatas, maka timbul keinginan penulis untuk mengetahui tentang kualitas soal-soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta tahun 2015 di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak yang dibuat sendiri oleh guru-guru mata pelajaran yang bersangkutan, sehingga penulis dapat mengetahui apakah soal-soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak sudah memiliki karakteristik yang baik dan memenuhi standar kelayakan sebagai alat evaluasi untuk melihat tingkat pencapaian tujuan pendidikan.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan sebagai pandangan atau pedoman bagi penulis sendiri dan juga rekan-rekan guru yang lain, terutama guru-guru penulis naskah soal US tentang kualitas soal-soal Ujian Sekolah kelompok mata pelajaran eksakta di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak, apakah soal-soal tersebut sudah dapat dikategorikan sebagai soal yang baik, apakah ada soal-soal yang perlu diperbaiki atau mungkin juga ada soal-soal yang tidak dapat dipakai sama sekali.

### **C. Fokus Penelitian/Pembatasan Masalah.**

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis kemukakan di atas, yang menjadi pokok permasalahan bagi penulis adalah: apakah kualitas soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak sudah dapat dikatakan baik sebagai suatu alat evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran siswa pada empat mata pelajaran kelompok mata pelajaran yang di US kan?

Penelitian ini dibatasi pada uji kualitas soal Ujian Sekolah (US) pada empat mata pelajaran kelompok mata pelajaran eksakta tahun 2015 di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk yang mencakup uji validitas soal, uji reliabilitas soal, uji daya pembeda soal, uji tingkat kesukaran soal, dan uji keberfungsian distraktor.

Pertimbangan bagi penulis yang mendasari penelitian ini adalah, apakah soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk yang selama ini dibuat sendiri oleh guru-guru mata pelajaran yang bersangkutan sudah memenuhi standar kelayakan sebagai alat evaluasi pada proses pembelajaran mata pelajaran tersebut di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk?

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah validitas soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta tahun 2015 di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk?
2. Bagaimanakah reliabilitas soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta tahun 2015 di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk?
3. Bagaimanakah daya pembeda soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta tahun 2015 di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk?
4. Bagaimanakah tingkat kesukaran soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta tahun 2015 di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk?
5. Bagaimanakah keberfungsian distraktor soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta tahun 2015 di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk?
6. Bagaimanakah gambaran umum kualitas soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta tahun 2015 di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau mengkaji tentang:

1. Validitas soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksaktatahun2015di SMKNegeri 1 Kecamatan Guguak.
2. Reliabilitas soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaraneksaktatahun 2015 di SMKNegeri 1 Kecamatan Guguak.
3. Daya beda soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaraneksakta tahun 2015 di SMKNegeri 1 Kecamatan Guguak.
4. Tingkat kesukaran soalUjian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksaktatahun 2015 di SMKNegeri 1 Kecamatan Guguak.
5. Keberfungsian distraktor soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta tahun 2015 di SMKNegeri 1 KecamatanGuguak.
6. Gambaran umum kualitas soal Ujian Sekolah (US) kelompok matapelajaraneksaktatahun 2015 di SMKNegeri 1 Kecamatan Guguak.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil analisis dalam penelitian ini dapat dijadikan masukan yang berharga saat melakukan evaluasi.
  - b. Dapat memberikan informasi tentang kualitas soal UjianSekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta tahun 2015 di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak, yang meliputi validitas soal, reabilitas soal, daya pembeda soal, tingkat kesukaran soal, dan keberfungsian distraktor soal, sehingga guru-gurumata pelajaran yang bersangkutan dapat menindaklanjuti hasilpenelitian ini demi tercapainya hasil evaluasi yang lebih terukur.
  - c. Dapat menjadi acuan atau literatur dalam penelitian dimasa yang akan datang untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara intensif dan mendalam, sehingga diperoleh hasil yang tepat sasaran.

## 2. Manfaat praktis

- a. Dapat menjadi masukan bagi SMK Negeri 1 Kecamatan Guguak sendiri, sebagai bahan untuk menentukan kebijakan dan langkah-langkah yang dipandang efektif dibidang pendidikan, terutama yang berhubungan dengan evaluasi.
- b. Bagi guru, terutama guru-guru penyusun soal US, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menjaga dan memperbaiki kualitas soal Ujian Sekolah (US) yang dibuat sendiri oleh guru-guru dari mata pelajaran yang bersangkutan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta tahun 2015 di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk yang terdiri dari soal-soal dari mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia dan IPA. Penentuan karakteristik soal ini dilakukan dengan cara menentukan validitas soal, reliabilitas, dan analisis butir soal yang berupa indeks kesulitan, indeks daya beda, dan keefektifan distraktor.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah sebagai berikut:

Soal Matematika memiliki validitas soal sangat baik, yaitu memiliki kesesuaian antara soal dan kisi-kisi sebesar 99,26%. Reliabilitas soal tergolong kurang baik, karena berdasarkan hasil analisis *iteman* didapat koefisien *alpha* sebesar 0,318. Indeks Kesulitan tergolong kurang baik karena sebagian besar butir soal memiliki indeks kesulitan yang tidak baik, yaitu sebanyak 19 butir soal (47,5%). Indeks daya beda tergolong baik karena hanya 9 butir soal (22,5%) yang memiliki IDB tidak baik. Keefektifan distraktor tergolong kurang baik karena sebagian besar butir soal memiliki distraktor yang tidak berfungsi efektif, yaitu sebesar 27 butir soal (67,5%).

Soal Fisika memiliki validitas soal sangat baik, yaitu memiliki kesesuaian antara soal dan kisi-kisi sebesar 99,26%. Reliabilitas soal tergolong kurang baik, karena berdasarkan hasil analisis *iteman* didapat koefisien *alpha* sebesar 0,341. Indeks kesulitan tergolong kurang baik karena sebagian besar butir soal memiliki indeks kesulitan yang tidak baik yaitu sebanyak 19 butir soal (47,5%). Indeks daya beda tergolong baik, karena hanya 16 butir soal (40%) memiliki IDB tidak baik.

Keefektifan distraktor tergolong kurang baik karena sebagian butir soal memiliki distraktor yang tidak berfungsi efektif, yaitu sebesar 19 butir soal (47,5%).

Soal Kimia memiliki validitas soal sangat baik, yaitu memiliki kesesuaian antara soal dan kisi-kisi sebesar 100%. Reliabilitas soal tergolong kurang baik, karena berdasarkan hasil analisis *iteman* didapat koefisien *alpha* sebesar 0,473. Indeks kesulitan tergolong kurang baik karena sebagian besar butir soal memiliki indeks kesulitan yang tidak baik yaitu sebanyak 17 butir soal (42,5%). Indeks daya bedatergolong baik, karena hanya 9 butir soal (22,5%) memiliki IDB tidak baik. Keefektifan distraktor tergolong kurang baik karena sebagian butir soal memiliki distraktor yang tidak berfungsi efektif, yaitu sebesar 19 butir soal (47,5%).

Soal IPA memiliki validitas soal sangat baik, yaitu memiliki kesesuaian antara soal dan kisi-kisi sebesar 97,43%. Reliabilitas soal tergolong kurang baik, karena berdasarkan hasil analisis *iteman* didapat koefisien *alpha* sebesar 0,412. Indeks kesulitan butir tergolong kurang baik karena sebagian besar butir soal memiliki indeks kesulitan yang tidak baik yaitu sebanyak 28 butir soal (56%). Indeks daya beda tergolong baik, karena hanya 7 butir soal (14%) yang memiliki IDB tidak baik. Keefektifan distraktor tergolong kurang baik karena sebagian butir soal memiliki distraktor yang tidak berfungsi efektif, yaitu sebesar 13 butir soal (26%).

Berdasarkan uraian di atas, secara umum dapat dikatakan bahwa kualitas soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta yang terdiri dari mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, dan IPA di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk tahun 2015 tergolong kurang baik dan masih perlu adanya perbaikan. Oleh karena itu, perlu diadakan pengujian selanjutnya.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran eksakta yang terdiri dari mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia dan IPA di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk tahun 2015 yang dibuat sendiri

oleh guru-guru mata pelajaran bersangkutan dilihat dari validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, indeks daya beda dan keefektifan distraktornya memiliki kualitas yang rendah. Dengan kata lain, soal yang digunakan belum dapat mengukur mutu pembelajaran.

Rendahnya kualitas soal dapat disebabkan oleh rendahnya kemampuan guru-guru dalam membuat soal yang baik. Agar guru-guru bisa membuat soal yang baik mungkin perlu diadakan pelatihan membuat soal yang baik, untuk itu pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah diharapkan dapat menyiapkan dan memfasilitasi kegiatan tersebut.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal juga dapat berpengaruh terhadap hasil analisis, oleh sebab itu sebelum soal digunakan untuk ujian sebaiknya soal di ujicobakan dulu pada siswa lain dengan tingkatan kelas yang sama dan karakteristik sekolah yang sama.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, agar soal-soal yang dibuat oleh guru-guru dari mata pelajaran bersangkutan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pelaksanaan ujian, pihak sekolah dalam hal ini terutama kepala sekolah dan juga orang-orang yang ditugaskan dalam hal itu, setelah menerima soal dari guru-guru yang membuat soal sebaiknya terlebih dahulu melakukan analisis butir soal untuk mengetahui apakah soal-soal tersebut layak untuk digunakan atau tidak, setelah dilakukan analisis, butir soal yang diterima dapat digunakan dalam pelaksanaan ujian dan dalam pengembangan bank soal disekolah khususnya, dan daerah Kabupaten Lima Puluh Kota pada umumnya. Sementara itu butir soal yang direvisi hendaknya ditindaklanjuti dengan perbaikan dan penyempurnaan, sedangkan butir soal yang ditolak tidak digunakan pada pelaksanaan ujian. Hal ini dilakukan sebagai langkah awal dalam upaya meningkatkan kualitas soal Ujian Sekolah (US) kelompok mata pelajaran mata pelajaran eksakta yang terdiri dari mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, dan IPA.

Selanjutnya guru-guru sebagai pembuat soal, dari hasil analisis dapat juga menerima gambaran dan mengevaluasi diri tentang soal yang telah dibuatnya,

sehingga guru-guru pun dapat mengetahui kemampuannya dalam membuat soal apakah dia sudah bisa membuat soal yang layak atau belum, dan kalau ternyata belum, mungkin guru-guru tersebut dapat mengikuti pelatihan dalam membuat soal dengan dukungan pihak sekolah, sehingga nanti guru-guru tersebut dapat membuat soal-soal yang layak dijadikan sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran menjadi lebih akurat dan memuaskan.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapasarannya sebagai berikut.

1. Sebelum menggunakan soal-soal yang dibuat sendiri oleh guru-guru di sekolah sebaiknya soal-soal tersebut dianalisis terlebih dahulu sebelum digunakan dalam pelaksanaan ujian, sehingga hasil pengukuran yang diperoleh lebih akurat dan memuaskan.
2. Sebelum soal-soal digunakan untuk ujian sebaiknya soal diujicoba dulu pada siswa dengan tingkatan yang sama dan karakteristik sekolah yang sama.
3. Guru-guru SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk, umumnya guru-guru yang sering ditugasi sebagai pembuat soal perlu diberi pengetahuan mengenai penulisan soal yang baik, khususnya untuk soal pilihan ganda dan karakteristik soal dari segi kualitatif serta kuantitatif. Dengan demikian, para guru mampu menyusun dan menganalisis soal dengan baik.
4. Perlu diadakan penelitian sejenis yang berkelanjutan sehingga mutu pendidikan dapat terus dipantau dan dikendalikan, khususnya dalam bidang evaluasi yang memerlukan alat ukur yang berkualitas dalam proses pengukurannya. Oleh karena itu, penelitian karakteristik soal yang baik akan memberi kontribusi dalam keberhasilan proses evaluasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi&Supriyono Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*.Jakarta: PT Rineka Cipta
- Anastasi, Anne dan Susan Urbina. 2007.*Tes Psikologi*. Jakarta: Prenhallindo.
- Anni, Catharina Tri. 2004. *Psikologi Belajar*, Semarang:UPT UNNES Press.
- Aunurrahman.2010.*Belajar dan Pembelajaran*.Alfabet:Bandung.
- Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zaenal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Syaifuddin. 2000. *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Syaifuddin. 2006. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar,Syaifuddin. 2006. *Reliabilitas, Validitas, Interpretasi dan Komputasi*. Yogyakarta: Liberty,
- Blood, Don F. dan Budd William. 2002. *Educational Measurement and Evaluation*. New York: Harper and Row.
- Crocker, L dan J. Algina. 1996. *Introduction to Classical and Modern Test Theory*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Cronbach, Lee J. 2004. *Essential Of Psychological Testing*. New York: Harper & Row.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Penulisan Soal Hasil Belajar IPS*. Jakarta: Balitbang, Sisjian.
- Depdiknas. 2009. *Buku Saku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Endang Saifudin Anshari. 1987. *Ilmu Filsafat dan Agama*.Surabaya: Bina Ilmu
- Fernandes, H.J.X. 2004. *Testing and Measurement*. Jakarta: Depdikbud.
- Gronlund, Norman E. 2002. *Contruction Achievement Test*. Englewood Chiffs: Prentise-Hall.
- Hamalik Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara